PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Angie Celina¹, Linda Zakiah², Aqilah Naurah³, Fayruz Najla Adibah⁴, Salsa Nurul Hairunnisa⁵, Vivi Devriana Purwanto⁶

1, 2, 3, 4, 5, 6 PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹celinaa1712@gmail.com, ²lindazakiah@unj.ac.id,

³aqilahnaurah2004@gmail.com, ⁴fayruznajla.unj@gmail.com,

⁵salsanisahai02@gmail.com, ⁶vividevrianaaaa@gmail.com

ABSTRACT

Multicultural education in Indonesia has a high urgency given the existing conditions of pluralism. If diversity is not managed properly, it can lead to social conflict. The development of tolerance, especially religious tolerance, in elementary school students is very important. This study aims to analyze the effect of multicultural education on the religious tolerance attitude of elementary school students. The method used is a literature review by identifying, evaluating, and synthesizing previous research results. Data were collected through searches in academic databases such as Google Scholar, ScienceDirect, and university libraries. The results showed that multicultural education has a positive influence on students' religious tolerance attitude. Multicultural education plays an important role in shaping attitudes of religious tolerance and can be used as a basis for developing education that is more open and respectful of differences in elementary schools.

Keywords: Multicultural Education, Religious Tolerance, Elementary School

ABSTRAK

Pendidikan multikultural di Indonesia memiliki urgensi yang tinggi mengingat kondisi pluralisme yang ada. Jika keberagaman tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menimbulkan konflik sosial. Pengembangan sikap toleransi, khususnya toleransi beragama, pada siswa sekolah dasar sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur (*literature review*) dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian sebelumnya. Data dikumpulkan melalui pencarian di database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan perpustakaan universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural memiliki pengaruh positif terhadap sikap toleransi beragama siswa. Pendidikan multikultural berperan penting dalam membentuk sikap toleransi beragama dan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan pendidikan yang lebih terbuka dan menghargai perbedaan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Toleransi Beragama, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara maritim dengan ribuan pulau, dan berbagai latar belakang ras, agama, suku, dan budaya (Yunita *et al.*, 2024). Memahami dan menghargai keberagaman budaya, agama, suku, dan bahasa yang ada merupakan salah satu aspek penting dalam membangun karakter bangsa Indonesia (Sirait *et al.*, 2024). Pendidikan memiliki peran krusial dalam membina generasi muda sebagai warga negara yang toleran dan inklusif. Salah satu pendekatan yang signifikan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pendidikan multikultural (Zamroni, Zakiah, Amelia, *et al.*, 2024).

Multikulturalisme sebagai solusi yang tepat karena memiliki konsep keragaman budaya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang multinasional. Selain itu, pendidikan multikultural dapat menanamkan dan mengubah pola pikir siswa agar sungguh-sungguh dalam menghargai keragaman suku, agama, ras, dan antargolongan (Wales, 2023). Urgensi pendidikan multikultural di Indonesia semakin jelas mengingat kondisi pluralisme

yang ada, di mana jika keberagaman tidak dikelola dengan baik, akan berpotensi dalam menimbulkan konflik dan ketegangan sosial. Oleh karena itu, pendidikan multikultural menjadi elemen penting dalam membangun bangsa yang harmonis dan toleran (Slamet *et al.*, 2021).

Dengan situasi kemajemukan tersebut, diperlukan adanya pengembangan sikap toleransi pada siswa sekolah dasar (SD) yang baru mengenal situasi keberagaman sosial yang berbeda (Nur Latifah *et al.*, 2021). Toleransi merupakan kunci agar terciptanya kondisi pembelajaran dan hubungan sosial yang kondusif di sekolah (Dewi *et al.*, 2021). Terdapat banyak kasus yang merugikan karena sikap tidak toleran dengan kelompok yang berbeda. Sebagian terjadi di antara pemeluk agama yang berbeda. Toleransi beragama merupakan toleransi yang mencakup masalah-masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan ketuhanan yang diyakini, seseorang harus diberikan kebebasan dalam meyakini dan memeluk agama (mempunyai akidah) yang dipilih pada tiap individu serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan tiap

ajaran yang dianut atau diyakininya (Nasution, 2022).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya pendidikan multikultural sebagai dasar pembentukan sikap toleransi berbasis *intercultural awareness*. Sinergi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang baik akan menjadi fondasi tumbuhnya sikap toleran sejak usia dini (Idawati *et al.*, 1998). Penelitian lainnya juga menegaskan bahwa pendidikan multikultural memiliki pengaruh positif terhadap sikap toleransi siswa SD dan guru berperan sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai multikultural (Lalita *et al.*, 2024). Di samping itu, penerapan nilai-nilai toleransi melalui pendidikan multikultural berbasis praktik keagamaan dan budaya mampu menumbuhkan sikap saling menghargai antar siswa (Firdaus *et al.*, 2023). Mengajarkan toleransi kepada siswa SD dapat berjalan efektif jika melakukan beberapa strategi, di antaranya memanfaatkan cerita lokal, penampilan film menarik, serta kunjungan ke tempat tertentu yang berkaitan dengan keberagaman agama dan budaya (Zakiah *et al.*, 2023).

Berbagai studi telah mengkaji keterkaitan antara pendidikan multikultural dan sikap toleransi siswa, namun sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan tidak secara spesifik mengkaji toleransi beragama. Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran penting mengenai pendidikan multikultural dan toleransi secara umum, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama siswa SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendidikan multikultural dapat mempengaruhi toleransi beragama di kalangan siswa SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti (Muliastri *et al.*, 2022). Pengumpulan data dalam metode studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai

artikel, jurnal, catatan, buku, dan sumber lainnya. (Jogiyanto dalam Zamroni *et al.*, 2024). Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi terhadap topik, tahun publikasi antara 2023-2025, serta keaslian dan kredibilitas sumber tersebut. Data dikumpulkan melalui pencarian di database akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan perpustakaan universitas.

Analisis data yang terkumpul dilakukan secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema utama, konsep kunci, dan hasil penelitian yang relevan. Proses sintesis juga dilakukan terhadap berbagai temuan untuk menyusun kerangka teori dan mendukung tujuan penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber pustaka terkait pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama siswa di sekolah dasar, serta menjadi landasan untuk mengusulkan rekomendasi praktis dalam pengembangan pendidikan multikultural yang efektif di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan multikultural berfungsi sebagai alat untuk

membentuk karakter siswa agar lebih toleran dan menghargai keberagaman, terutama dalam konteks pluralitas agama di Indonesia. Di bawah ini merupakan hasil pengumpulan beberapa artikel dari berdasarkan variabel-variabel yang sesuai pada judul penelitian yaitu pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi beragama siswa di sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut akan dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis	Hasil Penelitian
Novianti <i>et al.</i> , 2024	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural berpengaruh terhadap sikap toleransi di UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar.
Koilmo <i>et al.</i> , 2025	Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dapat menjadi wadah untuk mengenalkan nilai-nilai toleransi, seperti penghormatan terhadap keyakinan orang lain,

	<p>sikap saling menghargai, dan penyelesaian konflik secara damai. Implementasi pendidikan multikultural yang efektif melibatkan integrasi kurikulum berbasis keberagaman, penggunaan metode pembelajaran partisipatif, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.</p>	<p>berbasis multikultural memiliki pengaruh besar terhadap penanaman sikap toleransi beragama siswa sekolah dasar yang mana membutuhkan peran guru yang sangat penting sebagai pembelajar.</p>
Maemunah <i>et al.</i> , 2023	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan multikultural sangat diperlukan oleh semua kalangan sebagai sarana pencegahan pemecahan konflik dan sarana pemersatu bangsa.</p>	<p>Handayani <i>et al.</i>, 2024</p> <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan multikultural dan inklusi diharapkan dapat membentuk karakter siswa untuk menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan serta menghindari diskriminasi serta pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menghargai keberagaman.</p>
Lao <i>et al.</i> , 2025	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pendidikan multikultural berbasis P5 dapat meningkatkan sikap toleransi siswa baik dalam ras, budaya, sosial, latar belakang ekonomi keluarga, dan harmonisasi toleransi beragama.</p>	<p>Oktavia & Torro, 2021</p> <p>Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan multikultural dengan tingkat toleransi beragama mahasiswa dan keeratan hubungannya sebesar 61,7% dalam kategori hubungan yang kuat.</p>
Cahyaningtiyas & Rahayu, 2023	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS</p>	

(Nizam & Ubabuddin, 2025)	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan multikultural dapat meningkatkan kesadaran budaya, mengurangi diskriminasi, dan membangun keterampilan sosial yang mendukung interaksi yang harmonis di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendidikan multikultural dapat berkontribusi signifikan terhadap terciptanya sikap toleransi siswa yang lebih baik dan masyarakat yang lebih inklusif.</p>	<p>bahwa implementasi pendidikan multikultural berpengaruh terhadap sikap toleransi siswa terhadap keberagaman di sekolah dasar berbasis inklusi. Pendidikan multikultural bertujuan untuk membentuk siswa agar mampu menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan baik dalam hal suku, agama, budaya, maupun bahasa. Oleh karena itu, pendidikan multikultural sangat penting untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah dan menjadi tanggung jawab guru untuk membimbing siswa dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
---------------------------	---	---

Hadisaputra & Syah, 2020	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga implementasi pendidikan toleransi di sekolah dasar yaitu melalui integrasi pendidikan toleransi dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, integrasi pendidikan toleransi dengan Pendidikan Agama Islam, dan integrasi pendidikan toleransi dengan pendidikan multikultural dan karakter.</p>	<p>Berdasarkan hasil telaah literatur dan analisis terhadap artikel-artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural memiliki pengaruh pada sikap toleransi beragama siswa, khususnya</p>
--------------------------	---	---

Zamroni, et al., 2025.	<p>Hasil penelitian menunjukkan</p>	<p></p>
------------------------	-------------------------------------	---------

di sekolah dasar. Pendidikan multikultural sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa agar lebih inklusif dan menghargai keberagaman.

Penelitian Novianti *et al.*, (2024) mengungkapkan bahwa penerapan pendidikan multikultural berkontribusi positif terhadap sikap toleransi siswa. Dengan pendidikan yang menghargai perbedaan, siswa diajarkan untuk saling menghormati dan memahami satu sama lain, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis.

Selanjutnya penelitian oleh Koilmo *et al.*, (2025) & Maemunah *et al.*, (2023) menegaskan bahwa pendidikan multikultural dapat mengurangi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan agama. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam kurikulum, siswa tidak hanya belajar tentang keberagaman, tetapi juga bagaimana cara berinteraksi dengan baik dalam masyarakat yang majemuk. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dapat menjadi wadah untuk mengenalkan nilai-nilai toleransi, seperti penghormatan

terhadap keyakinan orang lain dan penyelesaian konflik secara damai.

Penelitian Lao *et al.* (2025) juga mendukung temuan ini, dengan pendekatan yang melibatkan kolaborasi dan interaksi antar siswa dari berbagai latar belakang, pendidikan multikultural berperan penting dalam membangun kesadaran akan pentingnya toleransi.

Penelitian Cahyaningtyas *et al.*, (2023) menemukan bahwa pembelajaran IPS berbasis multikultural meningkatkan rasa toleransi siswa terhadap perbedaan agama. Handayani *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dan inklusi di sekolah dasar membentuk karakter siswa untuk menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan.

Oktavia *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa pendidikan multikultural meningkatkan sikap toleransi siswa terhadap perbedaan agama. Temuan ini didukung oleh penelitian dari Syahrul Nizam *et al.*, (2023), yang menegaskan bahwa pendidikan multikultural berkontribusi pada peningkatan sikap toleransi siswa. Selain itu, Hadisaputra dan Syah, (2020) menekankan bahwa pendidikan multikultural dan inklusi di

sekolah dasar membentuk karakter siswa untuk menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan. Zamron *et al.*, (2024) juga menambahkan bahwa penerapan pendidikan multikultural di sekolah dasar sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural efektif untuk menciptakan sikap saling menghargai, menghormati keyakinan orang lain, mengurangi diskriminasi, dan meningkatkan kesadaran nilai-nilai toleransi lainnya. Implementasi pendidikan multikultural yang efektif melibatkan integrasi kurikulum dengan landasan agama, melakukan pembiasaan yang meningkatkan nilai-nilai toleransi, menggunakan metode pembelajaran yang mampu melibatkan partisipasi semua siswa, serta dukungan dari guru, orang tua, dan masyarakat dalam bertoleransi. Implementasi pendidikan multikultural juga dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, serta pendidikan multikultural dan pendidikan karakter.

Keefektifan pendidikan multikultural dalam bertoleransi

beragama tidak hanya dirasakan oleh siswa itu sendiri, tetapi dapat dirasakan oleh semua warga sekolah yang juga sudah berpartisipasi. Dengan begitu, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, siswa dapat menerapkan sikap toleransi beragama, menjaga kerukunan antar umat beragama, serta meminimalkan terjadinya konflik..

Penelitian-penelitian tersebut relevan terhadap judul penelitian kami karena menjelaskan bagaimana pendidikan multikultural dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun sikap toleransi di berbagai level pendidikan. Kebaharuan penelitian ini terletak pada cakupan penelitian yang lebih terfokus pada keberagaman agama dan subjek penelitian dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari 10 artikel yang ditinjau, dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap toleransi beragama siswa sekolah dasar. Temuan ini menunjukkan

bahwa implementasi pendidikan multikultural yang efektif dapat meningkatkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan agama di lingkungan sekolah. Melalui pendidikan yang menghargai keberagaman, siswa diajarkan untuk saling menghormati dan memahami satu sama lain, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis. Oleh karena itu, pendidikan multikultural perlu diterapkan di sekolah-sekolah dasar untuk meningkatkan sikap toleransi beragama siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mendukung keberhasilan pendidikan multikultural dalam membentuk sikap toleransi beragama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan toleransi di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningtiyas, N., & Rahayu, D. N. (2023). Menanamkan Sikap dalam Toleransi Beragama pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS (*Multicultural Based*). *Jurnal Pendidikan,*

Kewarganegaraan, Hukum, Sosial Dan Politik, 6(1).

- Dewi, L., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8060–8064.
- Firdaus, R. A., Sunarto, S., Cahyono, H., Asmaroini, A. P., & Umam, M. K. (2023). Models of Multicultural Education in Efforts to Grow Tolerance in the Guidance Center of SMP An Nahdloh Malaysia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(2), 887–896.
- Hadisaputra, P., & Syah, B. R. A. (2020). Tolerance Education in Indonesia: A Literature Review. *Jurnal Dialog*, 43.
- Handayani, P. T., Zakiah, L., Pasha, N. M., Zahra, A. S., & Jaya, I. (2024). Pentingnya Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar dalam Menghargai Keberagaman: Studi Literatur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Idawati, Rosmiati, & Syamsuddin, A. (1998). The Impact of College on the Development of Tolerance. *NASPA Journal*, 35(4), 281–295.
- Koilmo, A. F. E., Beniehaq, F., Sanam, F., Nome, M., Tinenti, M., Beeh, N., & Lala, S. U. (2025). Peran Pendidikan Multikultural dalam Meminimalisir Problematika Toleransi Beragama pada Anak di Sekolah Dasar. Vol. 6.
- Lalita, A. C., Zakiah, L., & Haikal, D. R. (2024). The Effect of Multicultural Education on the Tolerant Attitudes of Elementary School Students : A Literature Study. *Pendidikan Multikultural*, 8(1), 16–21.
- Lao, H. A., Bara Pa, H. D., & Dami, F. (2025). Pengaruh Penerapan Pendidikan Multikultural

- Terhadap Tingkat Toleransi Beragama Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1).
- Maemunah, Y., Darmiyanti, A., & Ferianto. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Rasa Toleransi Beragama di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikampek Selatan Jakarta. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 10(2).
- Muliastri, N. K. E., Ariska, B., Gotama, P. B. A. P., & Handayani, N. N. L. (2022). Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Budaya Religius Sekolah.
- Nasution, Abdul Saman. (2022). Strategi Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Nizam, S., & Ubabuddin. (2025). Kajian Literatur Tentang Hubungan Pendidikan Multikultural Dan Sikap Toleransi Siswa. *Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*.
- Novianti, Sabillah, B. M., HS, E. F., Amaliyah, N., & Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Siswa di UPTSPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. *Journal Binagogik*, 11(1), 1–8. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
- Nur Latifah, Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51.
- Oktavia, N. I., & Torro, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Tingkat Toleransi Beragama Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar. *In Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 1(2).
- Sirait, E., Zakiah, L., Agtyasha, G. S., Fadrijin, R. S., & Jaya, I. (2024). Pembelajaran Berbasis Multikultural Dalam Keberagaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 978–987.
- Slamet, S., Agustiningrum, M., Soelistijanto, R., Handayani, D. A. K., Widiastuti, E. H., & Hakasi, B. S. (2021). The Urgency of Multicultural Education for Children. *Universal Journal of Educational Research*, 9(1), 60–66.
- Wales, R. (2023). Pendidikan Multikultural di Indonesia. 1–17.
- Yunita, Y., Pangestoeti, W., Ramadhani, B., & Syalsabila, K. D. (2024). Keanekaragaman Masyarakat Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 77–80.
- Zakiah, L., Sarkadi, & Marini, A. (2023). Teachers' strategies in teaching social tolerance to elementary school students in Jakarta, Indonesia. *Issues in Educational Research*, 33(2), 839–855.
- Zamroni, A. D. K., Zakiah, L., Rifka Amelia, C., Ahma Shaliha, H., & Jaya, I. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.